V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Analisis Risiko Paparan Polusi Udara berdasarkan Data *Time-Activity* pada Mahasiswa Universitas di Kota Jambi dengan Metode Diari dan Observasi, maka didapatkanlah kesimpulan bahwa nilai rata-rata RQ *indoor* dan *outdoor* PM_{2.5}, PM₁₀, SO₂, dan NO₂ mayoritas respondennya adalah RQ<1 sedangkan nilai RQ *indoor* dan *outdoor* CO mayoritas respondennya adalah RQ>1. Dimana nilai RQ<1 merupakan nilai yang masih dibatas aman dan tidak berisiko terhadap kesehatan responden, sedangkan RQ>1 merupakan nilai yang sudah melebihi batas aman dan berpotensi memiliki risiko terhadap kesehatan responden. Data tersebut didapatkan dari hasil pengumpulan dan pengolahan data *time-activity* responden, data antropometri responden, dan data konsentrasi polutan.

Kehandalan dari metode diari dan observasi adalah penggunaan angket yang sederhana dan mudah serta dengan biaya yang cukup terjangkau dan dapat dilakukan secara langsung ataupun secara *online* menggunakan *google form*. Data yang didapatkan dari metode diari adalah berupa data keseharian responden selama 24 jam di dalam ruangan maupun di luar ruangan mulai dari bangun tidur hingga menuju kembali tidur, dimana data dicatat setiap satu jam sekali selama 24 jam. Sedangkan data dari metode observasi adalah data yang merujuk ke aktivitas yang memiliki potensi paparan polutan terhadap responden selama 24 jam.

Kelemahan metode diari adalah data aktivitas yang didapatkan dari responden terkadang cakupannya terlalu luas dan kurang berhubungan dengan topik penelitian, sedangkan kelemahan metode observasi adalah peneliti memiliki keterbatasan ruang dan waktu dalam pelaksanaan pengambilan data dan memungkinkan adanya momen atau aktivitas yang terlewatkan yang dialami oleh responden, namun tidak termasuk ke dalam angket observasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Memperhatikan lingkungan sekitar demi menjaga diri dari keterpaparan polutan PM_{2.5}, PM₁₀, CO, SO₂, dan NO₂ dengan rutin menjaga kondisi tempat tinggal dalam keadaan bersih, membiarkan sirkulasi udara yang masuk ke dalam tempat tinggal secara baik dan kontinu terkhusus pada saat melakukan aktivitas memasak dan membersihkan rumah, menjaga tempat tinggal agar tidak dalam keadaan lembab, mengurangi intensitas perilaku merokok atau menghindari

paparan dari asap rokok di lingkungan kampus dan rumah baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, tidak menghidupkan kendaraan bermotor di tempat tertutup, menggunakan masker pada saat berkendara dan berada di tempat yang memiliki potensi terpapar polusi, dan mengupayakan lingkungan tempat tinggal dan kampus menjadi lebih hijau dengan memelihara pepohonan dan tanaman.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) khususnya menggunakan metode diari dan observasi agar dapat melakukan pengambilan data secara langsung tanpa adanya hambatan dan dengan cakupan responden yang lebih besar, mengetahui perbedaan tingkat paparan polutan oleh responden pada saat menggunakan masker dan tidak menggunakan masker sehingga diharapkan nantinya mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.